

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari analisis hasil angket, diperoleh persentase sebesar 90,8%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Jati termasuk kriteria "**Baik**" dengan persentase sebesar 90,8% karena berada pada interval 75% - 100%, yang artinya tingkat Kompetensi Kepribadian Guru PAI tergolong tinggi atau memuaskan sesuai dengan standar yang digunakan dalam penelitian. Guru-guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Jati menunjukkan sikap, perilaku, dan kepribadian yang positif dalam menjalankan tugasnya.
2. Karakter Religius Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunung Jati, dapat dilihat dari analisis hasil kuesioner /angket diperoleh persentase sebesar 92,1%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Gunung Jati termasuk pada kriteria "**Baik**" pada interval 75%- 100% dengan nilai sebesar 92,1% . Yang artinya sebagian besar siswa menunjukkan perilaku religius yang tinggi, seperti rajin ibadah, jujur, disiplin, menghormati orang lain, dan menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon dapat dilihat dari hasil nilai t hitung untuk variabel Kompetensi Kepribadian sebesar 5,531 dan Sig hitung 0.0000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t hitung ($5,531 > t \text{ tabel } (1,66)$) dengan hal ini dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diikuti

dengan pernyataan Sig hitung $(0,000) < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunung Jati. Hal ini disebabkan jika kepribadian seorang guru pendidikan agama Islam baik maka karakter siswa juga menjadi baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun peneliti menyampaikan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Seorang guru menjadi contoh teladan siswa di sekolah. Apa yang dilakukan oleh guru akan senantiasa ditiru oleh siswa, baik ucapan, tingkah laku, pakaian dan sebagainya. Guru hendaknya selalu memperhatikan dan terus mengasah kompetensinya serta melakukan penilaian yang melibatkan siswa, agar dapat melakukan evaluasi secara langsung dan kepada pihak sekolah agar terus meningkatkan kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kriteria guru yang baik. Dengan demikian siswa dapat mencontoh tauladan yang baik dari guru, sehingga timbul rasa senang, nyaman belajar dilingkungan sekolah. Kalau siswa sudah merasa senang dan nyaman disekolah maka kegiatan belajar mengajar akan mudah dilaksanakan dan hasilnya lebih baik.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi suatu kebiasaan terutama yang berkaitan dengan karakter religius. Hal ini sangat penting dilakukan oleh siswa agar dapat mengamalkan ilmu di lingkungan masyarakat. Berprestasi di sekolah, harus digambarkan pula dalam kehidupan masyarakat dengan menunjukkan sikap siswa terpelajar.

3. Bagi Sekolah dan Masyarakat

Pengawasan karakter religius siswa di sekolah tidak dapat berjalan maksimal tanpa peran orang tua dan masyarakat di rumah. Untuk itu diperlukan

evaluasi rutin bukan hanya di sekolah saja, melainkan di lingkungan masyarakat tempat peserta didik tinggal. Sehingga dapat meminimalisir kenakalan remaja yang marak terjadi di masyarakat.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**